

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu memahami lokasi atau kanchah penelitian dengan tujuan agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Universitas swasta yang ada di Kota Semarang.

Universitas ini adalah sebuah perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia yang berstatus terakreditasi “A” yang kemudian disebut dengan inisial “X”. Universitas “X” berada di bawah naungan sebuah Yayasan Katolik yang terafiliasi dengan Keuskupan Agung Semarang. Universitas “X” ini adalah perguruan tinggi swasta pertama di Jawa Tengah yang berhasil mendapat akreditasi “A”. Universitas ini merupakan kelanjutan dari Universitas Katolik Indonesia Atmajaya Cabang Semarang yang lahir tahun 1964. Pada tanggal 5 Agustus 1982 dengan Surat Keputusan Mendikbud RI tanggal 24 September 1983 Nomor. 0400/0/1983, I.T.K.S. berubah nama menjadi Universitas “X”.

Universitas “X” ini memiliki motto “*Talenta Pro Patria et Humanitate*” yang mempunyai arti talenta terbaik dipersembahkan demi bangsa-negara serta kemanusiaan. Pada awal berdirinya, Universitas “X” terdiri dari tiga Fakultas yakni Fakultas Teknik, Fakultas Hukum, dan Fakultas Ekonomi. Seiring dengan perkembangan Universitas, sampai tahun 2019 ini Universitas “X” sudah memiliki 10 Fakultas, 22 Program Studi Sarjana, 1 Program Studi Diploma III, 8 Program Magister, dan 1 Program Doktoral.

Universitas “X” juga menjalin kerjasama internasional dengan berbagai institut pendidikan terbaik di seluruh penjuru dunia. Kerjasama yang terjalin meliputi: *memorandum of understanding*, *student and faculty exchange*, *scholarships*, *value sharing*, serta *international conference participation*. Selain itu Universitas “X” juga tergabung ke dalam jaringan universitas internasional seperti *Association of South East and East Asia Catholic College and Universities* (ASEACCU) dan *Association of Christian Universities and College in Asia* (ACUCA) semakin memperluas afiliasi universitas ini sehingga program-program seperti *student exchange* dan *international conference* menjadi agenda wajib di setiap semester. Peneliti mengambil subjek secara *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswi yang pernah menjadi korban kekerasan seksual.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih Universitas swasta ini sebagai tempat penelitian, antara lain:

1. Tempat penelitian memiliki lokasi yang mudah untuk dijangkau dalam segi waktu, biaya, dan tenaga.
2. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, ditemukan mahasiswi-mahasiswi yang pernah mengalami tindak kekerasan seksual.
3. Peneliti juga berkuliah di tempat penelitian sehingga memudahkan dalam pengambilan data penelitian.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Beberapa hal perlu dipersiapkan dalam penelitian ini untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pelaksanaannya. Maka persiapan penelitian perlu dilakukan dengan baik dan matang, persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua macam alat ukur yaitu skala stres mahasiswi korban kekerasan seksual dan skala dukungan sosial.

1. Skala stres mahasiswi korban kekerasan seksual

Skala tingkat stres disusun berdasarkan aspek tingkat stres menurut Sarafino (1997) yaitu: biologis, kognisi, tingkah laku, dan emosi. Skala tingkat stres terdiri dari 40 item (20 item *favourable* dan 20 item *unfavourable*). Adapun sebaran item skala tingkat stres dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran *Items* Skala Stres Mahasiswi Korban Kekerasan Seksual

No	Gejala Stres	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Biologis	5, 8, 15, 16, 28	6, 19, 27, 34, 39	10
2	Kognisi	7, 18, 20, 35, 37	9, 14, 17, 36, 38	10
3	Tingkah laku	4, 10, 24, 30, 40	3, 13, 23, 29, 33	10
4	Emosi	2, 12, 22, 26, 32	1, 11, 21, 25, 31	10
	Jumlah	20	20	40

2. Skala dukungan sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspek dukungan sosial menurut House (dikutip Smet, 1994) yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Skala dukungan sosial terdiri dari 40 item (20 item *favourable* dan 20 item *unfavourable*). Adapun sebaran item skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sebaran *Items* Skala Dukungan Sosial

No	Jenis dukungan sosial	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Dukungan emosional	3, 8, 17, 30, 34	2, 7, 11, 20, 29	10
2	Dukungan penghargaan	1, 9, 10, 21, 24	12, 28, 35, 39, 40	10
3	Dukungan instrumental	5, 6, 14, 22, 23	4, 13, 19, 26, 36	10
4	Dukungan informative	16, 25, 31, 33, 37	15, 18, 27, 32, 38	10
	Jumlah	20	20	40

4.3. Uji coba alat ukur

Penelitian ini menggunakan *try out* terpisah. Dalam uji coba ini peneliti memilih sejumlah 40 orang mahasiswi untuk mengisi skala yang disebar pada tanggal 6 September 2019. Peneliti menggunakan metode *try out* terpisah dikarenakan subjek penelitian ini adalah mahasiswi yang peneliti ketahui pernah mengalami kekerasan seksual di masa lalu nya dengan memanfaatkan jaringan pertemanan antar subjek.

4.4. Pengumpulan data penelitian

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah melakukan pendekatan kepada subjek. Pendekatan ini dilakukan dengan cara berkenalan dan mengobrol terlebih dahulu kepada subjek agar peneliti dapat mengetahui apakah subjek tersebut sudah memenuhi kriteria. Ketika subjek sudah memenuhi kriteria penelitian, peneliti meminta kesediaan subjek untuk mengisi skala yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

Pengambilan data dilakukan setelah alat ukur disusun dengan baik dan diuji validitasnya. Setelah itu, peneliti menyebarkan skala stres mahasiswi korban kekerasan seksual dan dukungan sosial. Proses pengambilan data tersebut dilakukan pada tanggal 25 September hingga 23 Oktober 2019.

Validitas dan reliabilitas data yang telah diperoleh kemudian diuji coba untuk mendapatkan *item* yang valid. Kemudian data *item* yang valid tersebut dianalisis untuk menguji hipotesis. Metode *try out* terpisah ini memiliki kelemahan, yaitu yaitu memakan waktu, biaya, dan tenaga yang lebih karena pengambilan data yang dilakukan lebih dari satu kali. Kelebihan dari *try out* terpisah ini, yaitu *item* yang dianalisis untuk diuji hipotesis benar-benar *item* yang sudah valid sehingga tidak mencemari hasil uji hipotesisnya.

Pola dari pengambilan data ini adalah peneliti mencari subjek yang memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Setelah sesuai dengan kriteria penelitian, peneliti memberikan pernyataan kesediaan, setelah itu subjek diharuskan untuk mengisi lembar kesediaan tersebut sebagai bukti ketersediaan menjadi subjek penelitian.

Setelah peneliti mendapatkan data dari yang dibutuhkan, peneliti memutuskan untuk menggunakan semua data yang diambil sebanyak 40. Skala yang terkumpul sebanyak 40 eksemplar, kemudian dilakukan skoring dan ditabulasi sehingga menjadi data uji coba dan untuk mengetahui *item* mana yang valid ataupun yang gugur.

4.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas alat ukur ini menggunakan program komputer yaitu *Stastical Packages for Social* (SPSS). Pengujian validitas ini menggunakan teknik *product moment*, sedangkan untuk menguji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach*.

a. Stres mahasiswi korban kekerasan seksual

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa skala stres mahasiswi korban kekerasan seksual yang telah dibagikan kepada 40

subjek yang terdiri dari 40 *items*, terdapat 30 *items* yang valid dan 10 *items* yang gugur, dengan batas koefisien validitasnya 0,264. Koefisien validitas yang dimiliki skala tingkat stres bergerak dari angka 0,300 sampai dengan 0,809.

Koefisien reliabilitas *alpha* dari skala stres mahasiswa korban kekerasan seksual ini adalah 0,928. Sebaran item yang valid dan gugur pada skala stres mahasiswa korban kekerasan seksual ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran *Items* Valid dan Gugur Skala Stres Mahasiswa Korban

Kekerasan Seksual

No	Gejala Stres	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Biologis	5, 8, 15*, 16, 28	6, 19, 27, 34*, 39	10
2	Kognisi	7, 18, 20, 35, 37*	9*, 14*, 17, 36, 38	10
3	Tingkah laku	4, 10, 24, 30*, 40	3, 13, 23, 29*, 33	10
4	Emosi	2, 12, 22, 26, 32	1, 11*, 21*, 25, 31*	10
	Jumlah	20	20	40

Keterangan: nomor dengan tanda * merupakan item yang gugur

b. Dukungan sosial

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa skala dukungan sosial yang telah dibagikan kepada 40 subjek yang terdiri dari 40 *items*, terdapat 34 *items* yang valid dan 6 *items* yang gugur dengan batas koefisien validitasnya 0,264. Koefisien validitas yang dimiliki skala dukungan sosial bergerak dari angka 0,305 sampai dengan 0,790.

Koefisien reliabilitas *alpha* dari skala dukungan sosial ini adalah 0,953. Sebaran item yang valid dan gugur pada skala dukungan sosial ini dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Sebaran *Items* Valid dan Gugur Skala Dukungan Sosial

No	Jenis dukungan sosial	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Dukungan emosional	3, 8, 17, 30, 34	2, 7, 11, 20, 29	10
2	Dukungan penghargaan	1*, 9, 10, 21*, 24	12, 28*, 35, 39, 40	10
3	Dukungan instrumental	5*, 6, 14, 22, 23	4*, 13, 19, 26, 36	10
4	Dukungan informative	16, 25, 31, 33, 37	15, 18, 27*, 32, 38	10
	Jumlah	20	20	40

Keterangan: nomor dengan tanda * merupakan item yang gugur

4.6. Penyusunan Ulang Skala Penelitian

Setelah mendapat item yang valid, peneliti kemudian menyusun kembali item-item tersebut guna mendapat skala penelitian.

a. Stres mahasiswi korban kekerasan seksual

Sebaran item valid pada skala stres mahasiswi korban kekerasan seksual dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Sebaran *Items* Valid Skala Stres Mahasiswi Korban Kekerasan Seksual

No	Gejala Stres	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Biologis	5, 8, 12 ⁽¹⁶⁾ , 23 ⁽²⁸⁾	6, 15 ⁽¹⁹⁾ , 22 ⁽²⁷⁾ , 29 ⁽³⁹⁾	8
2	Kognisi	7, 14 ⁽¹⁸⁾ , 16 ⁽²⁰⁾ , 26 ⁽³⁵⁾	13 ⁽¹⁷⁾ , 27 ⁽³⁶⁾ , 28 ⁽³⁸⁾	7
3	Tingkah laku	4, 9 ⁽¹⁰⁾ , 19 ⁽²⁴⁾ , 30 ⁽⁴⁰⁾	3, 11 ⁽¹³⁾ , 18 ⁽²³⁾ , 25 ⁽³³⁾	8
4	Emosi	2, 10 ⁽¹²⁾ , 17 ⁽²²⁾ , 21 ⁽²⁶⁾ , 24 ⁽³²⁾	1, 20 ⁽²⁵⁾	7
	Jumlah	17	13	30

Keterangan: di dalam tanda “()” adalah nomor item lama

b. Dukungan sosial

Sebaran item valid pada skala stres mahasiswi korban kekerasan seksual dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Sebaran *Items* Valid Skala Dukungan Sosial

No	Jenis dukungan sosial	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Dukungan emosional	2 ⁽³⁾ , 5 ⁽⁸⁾ , 14 ⁽¹⁷⁾ , 24 ⁽³⁰⁾ , 28 ⁽³⁴⁾	1 ⁽²⁾ , 4 ⁽⁷⁾ , 8 ⁽¹¹⁾ , 17 ⁽²⁰⁾ , 23 ⁽²⁹⁾	10
2	Dukungan penghargaan	6 ⁽⁹⁾ , 7 ⁽¹⁰⁾ , 20 ⁽²⁴⁾	9 ⁽¹²⁾ , 29 ⁽³⁵⁾ , 33 ⁽³⁸⁾ , 34 ⁽⁴⁰⁾	7
3	Dukungan instrumental	3 ⁽³⁾ , 11 ⁽¹⁴⁾ , 18 ⁽²²⁾ , 19 ⁽²³⁾	10 ⁽¹³⁾ , 16 ⁽¹⁹⁾ , 22 ⁽²⁶⁾ , 30 ⁽³⁶⁾	8
4	Dukungan informative	13 ⁽¹⁶⁾ , 21 ⁽²⁵⁾ , 25 ⁽³¹⁾ , 27 ⁽³³⁾ , 31 ⁽³⁷⁾	12 ⁽¹⁵⁾ , 15 ⁽¹⁸⁾ , 26 ⁽³²⁾ , 32 ⁽³⁸⁾	9
	Jumlah	17	17	34

Keterangan: di dalam tanda “()” adalah nomor item lama

